



# Ascendia: Journal of Economic and Business Advancement

Vol 1 No 4 June 2026, Hal 217-225

ISSN: 3110-8229 (Print) ISSN: 3110-6994 (Electronic)

Open Access: <https://scriptaintelektual.com/ascendia/index>

## Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi dan Meminimalisir Error

Isma Dina<sup>1\*</sup>, Masyhuri<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

Email: [ismadina52@gmail.com](mailto:ismadina52@gmail.com)<sup>1</sup>, [masyhuri.akuntansi@gmail.com](mailto:masyhuri.akuntansi@gmail.com)<sup>2</sup>

### Article Info :

Received:

15-04-2026

Revised:

26-04-2026

Accepted:

03-05-2026

### Abstract

*This study examines the role of accounting information systems in enhancing organizational performance and minimizing errors through a conceptual-critical approach based on a systematic literature review. The analysis integrates perspectives of accounting information systems as socio-technical systems and internal control frameworks to explore mechanisms linking system quality, organizational processes, and error reduction. The findings indicate that accounting information systems improve decision-making quality by providing accurate, timely, and relevant information, while strengthening internal control through preventive and detective mechanisms such as validation procedures, audit trails, and access control. The effectiveness of these systems is influenced by the alignment between technological infrastructure, user competence, and organizational context. The study also highlights that errors originate not only from human factors but also from system design limitations, requiring integrated control strategies. This study provides a conceptual foundation for future empirical research on multidimensional system effectiveness.*

**Keywords:** Accounting Information System, Organizational Performance, Internal Control, Error Reduction, Socio-Technical System.

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja organisasi dan meminimaliskan kesalahan melalui pendekatan konseptual-kritis yang didasarkan pada tinjauan pustaka sistematis. Analisis ini mengintegrasikan perspektif sistem informasi akuntansi sebagai sistem sosio-teknis dan kerangka kerja pengendalian internal untuk mengeksplorasi mekanisme yang menghubungkan kualitas sistem, proses organisasi, dan pengurangan kesalahan. Temuan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan, sekaligus memperkuat pengendalian internal melalui mekanisme pencegahan dan deteksi seperti prosedur validasi, jejak audit, dan kontrol akses. Efektivitas sistem-sistem ini dipengaruhi oleh keselarasan antara infrastruktur teknologi, kompetensi pengguna, dan konteks organisasi. Studi ini juga menyoroti bahwa kesalahan tidak hanya berasal dari faktor manusia tetapi juga dari keterbatasan desain sistem, yang memerlukan strategi pengendalian terintegrasi. Studi ini menyediakan landasan konseptual untuk penelitian empiris masa depan mengenai efektivitas sistem multidimensi.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Organisasi, Pengendalian Internal, Pengurangan Kesalahan, Sistem Sosio-Teknis.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Perkembangan lanskap global dalam bidang akuntansi kontemporer menunjukkan akselerasi signifikan yang didorong oleh transformasi digital, integrasi teknologi cerdas, serta tuntutan terhadap kualitas informasi yang semakin tinggi dalam pengambilan keputusan strategis organisasi, di mana sistem informasi akuntansi (SIA) tidak lagi diposisikan sekadar sebagai alat pencatatan transaksi,

melainkan sebagai infrastruktur kognitif organisasi yang mampu mengorkestrasi aliran data secara real-time, meningkatkan transparansi, serta memperkuat kapabilitas analitik manajerial dalam menghadapi kompleksitas lingkungan bisnis yang dinamis (Nadeak et al., 2025; Sampetoding et al., 2024). Evolusi menuju paradigma SIA 5.0 bahkan menekankan integrasi antara teknologi, manusia, dan nilai keberlanjutan sebagai fondasi sistem yang adaptif dan resilien terhadap disrupsi, sehingga organisasi dituntut untuk tidak hanya mengadopsi teknologi, tetapi juga mengelola kualitas sistem secara holistik guna memastikan keandalan informasi serta efektivitas operasional (Anggraeni & Priatna, 2026).

Literatur empiris menunjukkan konsensus awal bahwa implementasi SIA memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi melalui peningkatan akurasi informasi, efisiensi proses bisnis, serta penguatan pengendalian internal, namun temuan tersebut berkembang lebih kompleks ketika variabel kontekstual seperti budaya organisasi, partisipasi manajemen, dan tingkat kecanggihan teknologi turut dimasukkan sebagai determinan efektivitas sistem (Wardhani et al., 2023; Putra & Rochimah, 2022). Studi lain menegaskan bahwa SIA berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang mampu menekan kesalahan operasional melalui integrasi prosedur, validasi data, dan audit trail yang sistematis, khususnya dalam siklus kritis seperti persediaan dan pergudangan yang rentan terhadap deviasi pencatatan (Zahrah et al., 2025). Meski demikian, sintesis kritis terhadap temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa kontribusi SIA terhadap kinerja dan reduksi error tidak bersifat linier, melainkan dimediasi oleh kesiapan organisasi dan kualitas implementasi sistem itu sendiri.

Keterbatasan dalam literatur muncul ketika sebagian besar penelitian masih berfokus pada hubungan langsung antara SIA dan kinerja organisasi tanpa mengelaborasi secara mendalam mekanisme kausal yang menjelaskan bagaimana sistem tersebut secara spesifik meminimalkan error dalam konteks operasional yang berbeda, sehingga menghasilkan kesenjangan konseptual terkait peran integratif antara fungsi informasi, pengendalian internal, dan perilaku pengguna sistem (Putra & Rochimah, 2022; Zahrah et al., 2025). Inkonsistensi empiris juga terlihat pada temuan yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sistem tidak selalu berbanding lurus dengan penurunan error apabila tidak diimbangi dengan kompetensi sumber daya manusia dan desain kontrol yang memadai, yang mengindikasikan adanya variabel laten yang belum sepenuhnya terakomodasi dalam model penelitian sebelumnya (Wardhani et al., 2023; Nadeak et al., 2025). Kondisi ini memperlihatkan bahwa literatur masih terfragmentasi dalam menjelaskan hubungan simultan antara kinerja organisasi dan minimisasi kesalahan dalam kerangka SIA.

Urgensi ilmiah dari permasalahan ini terletak pada kebutuhan untuk membangun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana SIA beroperasi sebagai sistem sosio-teknis yang tidak hanya memproses informasi, tetapi juga membentuk struktur kontrol dan perilaku organisasi dalam meminimalkan kesalahan yang berpotensi merugikan secara finansial maupun reputasional (Sampetoding et al., 2024; Anggraeni & Priatna, 2026). Dari perspektif praktis, meningkatnya kompleksitas transaksi dan ketergantungan terhadap sistem digital memperbesar risiko error sistemik yang sulit terdeteksi apabila tidak didukung oleh desain SIA yang adaptif dan terintegrasi dengan pengendalian internal yang kuat, sehingga organisasi memerlukan kerangka evaluasi yang mampu mengidentifikasi titik lemah dalam sistem secara proaktif (Zahrah et al., 2025). Ketidakhadiran pendekatan yang integratif berpotensi menyebabkan organisasi gagal mengoptimalkan manfaat SIA secara maksimal.

Penelitian ini menempatkan dirinya dalam lanskap keilmuan sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan antara perspektif teknologi dan perspektif pengendalian dalam kajian SIA dengan menekankan hubungan simultan antara peningkatan kinerja organisasi dan minimisasi error sebagai dua outcome yang saling terkait namun belum banyak dianalisis secara terpadu dalam literatur sebelumnya (Wardhani et al., 2023; Nadeak et al., 2025). Pendekatan ini tidak hanya mengadopsi kerangka konseptual yang menempatkan SIA sebagai sistem informasi, tetapi juga sebagai mekanisme kontrol yang beroperasi dalam konteks organisasi yang dinamis, sehingga memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap interaksi antara kualitas sistem, perilaku pengguna, dan efektivitas pengendalian internal (Putra & Rochimah, 2022; Anggraeni & Priatna, 2026).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja organisasi sekaligus meminimalkan terjadinya error melalui pendekatan deskriptif kualitatif berbasis studi pustaka, dengan kontribusi teoretis berupa penguatan kerangka konseptual integratif yang menghubungkan fungsi informasi dan pengendalian dalam SIA, serta

kontribusi metodologis berupa sintesis kritis terhadap literatur yang mampu mengidentifikasi pola hubungan dan mekanisme kausal yang selama ini belum terelaborasi secara sistematis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi non-empiris dengan pendekatan konseptual-kritis yang berorientasi pada sintesis literatur untuk membangun pemahaman komprehensif mengenai peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja organisasi serta meminimalisasi error. Proses pengumpulan data dilakukan melalui *systematic literature review* dengan menyeleksi sumber-sumber ilmiah yang relevan dari jurnal internasional bereputasi, prosiding, serta buku akademik yang memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan konsep sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Kriteria inklusi literatur mencakup publikasi yang membahas hubungan antara kualitas sistem informasi, kinerja organisasi, dan mekanisme pengurangan kesalahan, dengan fokus pada konteks organisasi modern berbasis teknologi. Proses seleksi dilakukan secara bertahap melalui identifikasi, penyaringan, dan evaluasi kualitas sumber untuk memastikan validitas konseptual, sehingga hanya literatur yang memiliki relevansi teoritis kuat yang diintegrasikan dalam analisis (Febriantoko, 2024).

Model analitis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat integratif dengan menggabungkan pendekatan konseptual dari sistem informasi akuntansi sebagai sistem sosio-teknis dan kerangka pengendalian internal sebagai mekanisme mitigasi risiko, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik sintesis tematik dan *critical comparative analysis* untuk mengidentifikasi pola hubungan kausal antara variabel-variabel kunci. Proses interpretasi dilakukan secara interpretatif-analitik dengan menekankan pada rekonstruksi makna konseptual dari temuan-temuan literatur, sehingga mampu mengungkap mekanisme bagaimana sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja sekaligus penurunan error secara simultan. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan proposisi teoretis yang lebih terintegrasi serta memberikan landasan konseptual yang kuat untuk penelitian empiris di masa mendatang, khususnya dalam menguji hubungan multidimensional antara kualitas sistem, perilaku pengguna, dan efektivitas pengendalian organisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dan Peningkatan Kinerja Organisasi**

Sintesis literatur menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai mekanisme strategis dalam mengintegrasikan proses bisnis dan menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan organisasi. Integrasi tersebut tidak hanya menciptakan efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan kualitas koordinasi antarunit kerja secara sistemik. Perspektif sistem sosio-teknis menjelaskan bahwa efektivitas SIA bergantung pada interaksi antara teknologi, manusia, dan struktur organisasi. Penelitian terdahulu menegaskan bahwa kualitas sistem informasi memiliki korelasi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi (Ananda et al., 2024).

Transformasi digital memperkuat posisi SIA sebagai infrastruktur utama dalam mendukung kinerja organisasi berbasis data. Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk mengadopsi sistem yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis. Dalam konteks ini, SIA berperan sebagai enabler yang menghubungkan data operasional dengan strategi manajerial. Studi empiris menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berkontribusi signifikan terhadap evolusi praktik akuntansi modern (Fauzi et al., 2022).

Kinerja organisasi dalam kerangka SIA tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga oleh kualitas implementasi sistem dan kesiapan sumber daya manusia. Penggunaan sistem yang tidak didukung oleh kompetensi pengguna berpotensi menghambat efektivitas kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa dimensi manusia menjadi faktor kritis dalam keberhasilan sistem. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya kompetensi pengguna dalam meningkatkan kualitas SIA (Anggraini et al., 2023).

Analisis konseptual menunjukkan bahwa hubungan antara SIA dan kinerja organisasi bersifat multidimensional dan tidak linier. Kinerja tidak hanya diukur dari output finansial, tetapi juga dari efisiensi proses, kecepatan informasi, dan kualitas keputusan. SIA memungkinkan organisasi untuk mengelola data secara real-time sehingga meningkatkan responsivitas terhadap perubahan. Hal ini memperkuat argumen bahwa sistem informasi menjadi faktor determinan dalam keunggulan kompetitif organisasi (Tan et al., 2024).

**Tabel 1. Sintesis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Organisasi**

Variabel Utama	Indikator Kinerja	Dampak Organisasi
Kualitas Sistem	Akurasi informasi	Peningkatan keputusan
Integrasi Sistem	Kecepatan proses	Efisiensi operasional
Kompetensi Pengguna	Pemanfaatan sistem	Produktivitas kerja
Pengendalian Internal	Keandalan data	Stabilitas organisasi

Sumber: diolah dari Ananda et al. (2024), Anggraini et al. (2023), Tan et al. (2024).

Temuan dalam tabel tersebut mengindikasikan bahwa kualitas sistem menjadi determinan utama dalam peningkatan kinerja organisasi. Integrasi sistem memungkinkan organisasi untuk mengurangi redundansi proses dan meningkatkan efisiensi operasional. Kompetensi pengguna memperkuat efektivitas pemanfaatan sistem dalam aktivitas sehari-hari. Pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme validasi untuk menjaga keandalan informasi (Febriantoko, 2024).

Literatur juga menunjukkan bahwa implementasi SIA berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan sebagai bagian dari kinerja organisasi secara keseluruhan. Sistem yang terstruktur memungkinkan distribusi tugas yang lebih jelas dan terukur. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas individu maupun tim. Penelitian sebelumnya menemukan adanya hubungan signifikan antara SIA dan kinerja karyawan (Asmana, 2022).

Pendekatan berbasis sistem menunjukkan bahwa SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional tetapi juga sebagai alat pengendalian strategis. Sistem ini memungkinkan manajemen untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, organisasi dapat mengidentifikasi potensi masalah lebih dini. Hal ini meningkatkan kemampuan organisasi dalam menjaga stabilitas kinerja (Seftyananta et al., 2024).

Keterkaitan antara SIA dan kinerja organisasi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan eksternal yang dinamis. Ketidakpastian lingkungan menuntut sistem yang fleksibel dan adaptif. SIA yang efektif mampu merespons perubahan dengan cepat melalui penyediaan informasi yang akurat. Hal ini memperkuat posisi sistem sebagai alat pengambilan keputusan strategis (Putra et al., 2023).

Efektivitas SIA dalam meningkatkan kinerja organisasi semakin terlihat dalam konteks UMKM dan organisasi skala menengah. Sistem yang terintegrasi membantu pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM (Opti, 2023).

Analisis literatur secara keseluruhan mengarah pada kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan elemen fundamental dalam peningkatan kinerja organisasi modern. Integrasi teknologi, kompetensi pengguna, dan pengendalian internal membentuk ekosistem yang mendukung efektivitas organisasi. Kinerja yang dihasilkan bersifat komprehensif dan berkelanjutan. Posisi SIA dalam organisasi tidak lagi bersifat administratif, melainkan strategis dalam menciptakan nilai tambah (Anggraeni & Priatna, 2026).

### **Sistem Informasi Akuntansi sebagai Mekanisme Pengendalian Internal dalam Meminimalkan Error**

Sistem informasi akuntansi dalam perspektif pengendalian internal diposisikan sebagai mekanisme struktural yang mampu mengurangi probabilitas terjadinya kesalahan melalui integrasi prosedur, teknologi, dan kontrol organisasi. Fungsi ini tidak hanya berkaitan dengan pencatatan transaksi, tetapi juga mencakup desain kontrol yang mampu mencegah deviasi sejak tahap awal proses. Literatur menunjukkan bahwa efektivitas SIA dalam konteks pengendalian sangat ditentukan oleh kualitas desain sistem dan kesesuaian dengan kebutuhan organisasi. Kerangka ini memperlihatkan bahwa sistem berperan sebagai alat mitigasi risiko yang terintegrasi dalam aktivitas operasional (Febriantoko, 2024).

Pendekatan konseptual mengidentifikasi bahwa error dalam sistem akuntansi dapat berasal dari dua sumber utama, yaitu kesalahan manusia dan kesalahan sistem. Kesalahan manusia sering muncul akibat keterbatasan kognitif, kurangnya pelatihan, atau tekanan kerja yang tinggi. Sementara itu, kesalahan sistem berkaitan dengan desain perangkat lunak, kegagalan integrasi, atau gangguan

teknologi. Studi menunjukkan bahwa pengendalian internal berbasis sistem mampu mengurangi kedua jenis error tersebut secara simultan (Anggraini et al., 2023).

SIA modern mengintegrasikan berbagai mekanisme kontrol yang dirancang untuk mendeteksi dan mencegah kesalahan secara otomatis. Salah satu mekanisme utama adalah validasi data yang memastikan bahwa setiap input memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelum diproses lebih lanjut. Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan fitur audit trail yang memungkinkan pelacakan setiap transaksi secara transparan. Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan fitur ini meningkatkan akuntabilitas dan keandalan informasi (Zahrah et al., 2025).

Konsep pemisahan tugas menjadi elemen penting dalam pengendalian internal berbasis SIA untuk mencegah terjadinya fraud dan kesalahan pencatatan. Sistem dirancang untuk membatasi akses pengguna berdasarkan peran dan tanggung jawab yang spesifik. Pembatasan ini mengurangi kemungkinan terjadinya manipulasi data oleh individu tertentu. Literatur menegaskan bahwa pemisahan tugas berbasis sistem meningkatkan efektivitas kontrol organisasi (Seftyananta et al., 2024).

Pendekatan berbasis COSO memperkuat pemahaman bahwa pengendalian internal dalam SIA terdiri dari lima komponen utama yang saling terintegrasi. Komponen tersebut meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Implementasi SIA memungkinkan kelima komponen ini berjalan secara sistematis dan terstruktur. Hal ini meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko error (Zahrah et al., 2025).

**Tabel 2. Mekanisme Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi**

Mekanisme Kontrol	Fungsi Utama	Jenis Error yang Dikendalikan
Validasi Data	Mencegah input tidak valid	Human error
Audit Trail	Melacak aktivitas transaksi	Fraud & sistem error
Pemisahan Tugas	Membatasi akses pengguna	Manipulasi data
Kontrol Otomatis	Deteksi anomali sistem	System error

Sumber: diolah dari Zahrah et al. (2025), Seftyananta et al. (2024), Anggraini et al. (2023).

Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap mekanisme kontrol memiliki fungsi spesifik dalam mengurangi jenis kesalahan tertentu. Validasi data berperan dalam tahap preventif dengan memastikan akurasi input sejak awal. Audit trail berfungsi sebagai alat detektif yang memungkinkan identifikasi kesalahan setelah transaksi terjadi. Kombinasi kedua mekanisme ini menciptakan sistem pengendalian yang komprehensif (Febriantoko, 2024).

Kontrol preventif dan detektif dalam SIA memiliki peran yang saling melengkapi dalam mengurangi risiko kesalahan. Kontrol preventif dirancang untuk mencegah terjadinya error sebelum transaksi diproses. Sementara itu, kontrol detektif berfungsi untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang telah terjadi. Literatur menunjukkan bahwa keseimbangan antara kedua jenis kontrol ini meningkatkan efektivitas sistem pengendalian (Saputra et al., 2022).

Perkembangan teknologi informasi turut memperkuat kemampuan SIA dalam mengelola risiko error melalui otomatisasi dan integrasi sistem. Implementasi teknologi seperti artificial intelligence memungkinkan deteksi anomali secara real-time. Sistem dapat mengidentifikasi pola transaksi yang tidak wajar dan memberikan peringatan kepada manajemen. Hal ini meningkatkan kapasitas organisasi dalam mengantisipasi kesalahan yang bersifat kompleks (Manel et al., 2023).

Namun demikian, efektivitas pengendalian internal berbasis SIA tetap dipengaruhi oleh faktor organisasi dan manusia. Sistem yang canggih tidak akan optimal tanpa dukungan kompetensi pengguna dan komitmen manajemen. Faktor budaya organisasi juga berperan dalam menentukan kepatuhan terhadap prosedur pengendalian. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara teknologi dan faktor manusia menjadi kunci keberhasilan sistem (Wardhani et al., 2023).

Analisis konseptual mengarah pada pemahaman bahwa SIA merupakan instrumen strategis dalam membangun sistem pengendalian yang adaptif terhadap risiko error. Sistem tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai mekanisme pengawasan yang terintegrasi. Pengendalian yang efektif mampu meningkatkan keandalan informasi dan mengurangi potensi kerugian organisasi.

Posisi SIA dalam konteks ini menjadi krusial dalam menjaga integritas sistem informasi akuntansi (Anggraeni & Priatna, 2026).

### **Integrasi Sistem Informasi Akuntansi sebagai Sistem Sosio-Teknis dan Implikasi Strategis Organisasi**

Pendekatan sistem sosio-teknis menempatkan sistem informasi akuntansi sebagai hasil interaksi antara teknologi, manusia, dan struktur organisasi yang saling memengaruhi secara dinamis. Perspektif ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesesuaian dengan konteks sosial organisasi (Anggraeni & Priatna, 2026). Sintesis literatur menunjukkan bahwa kegagalan sistem sering kali terjadi akibat ketidakseimbangan antara komponen teknis dan non-teknis. Kondisi tersebut memperkuat argumen bahwa integrasi multidimensional menjadi prasyarat utama dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi.

Dimensi teknologi dalam sistem informasi akuntansi mengalami perkembangan signifikan seiring dengan transformasi digital yang mendorong otomatisasi dan integrasi data secara real-time. Kemajuan ini memungkinkan organisasi untuk meningkatkan kecepatan pemrosesan informasi dan memperluas kapasitas analitis dalam pengambilan keputusan strategis (Fauzi et al., 2022). Namun, literatur juga menunjukkan bahwa adopsi teknologi tanpa kesiapan organisasi berpotensi menimbulkan disfungsi sistem. Hal ini menegaskan pentingnya keselarasan antara infrastruktur teknologi dan kebutuhan operasional organisasi.

Dimensi sumber daya manusia menjadi elemen krusial dalam menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai sistem sosio-teknis. Kompetensi pengguna, tingkat literasi digital, serta penerimaan terhadap teknologi berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem (Anggraini et al., 2023). Model Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat menjadi determinan utama dalam penggunaan sistem. Oleh karena itu, aspek perilaku pengguna tidak dapat dipisahkan dari analisis sistem informasi akuntansi.

Budaya organisasi turut berperan dalam membentuk pola interaksi antara manusia dan teknologi dalam sistem informasi akuntansi. Budaya yang adaptif terhadap perubahan teknologi cenderung mendorong inovasi serta meningkatkan efektivitas implementasi sistem (Wardhani et al., 2023). Sebaliknya, budaya yang resistif dapat menghambat integrasi sistem meskipun teknologi yang digunakan memiliki kualitas tinggi. Fenomena ini menunjukkan bahwa faktor budaya merupakan determinan laten yang sering diabaikan dalam kajian sistem informasi.

Ketidaksesuaian antara sistem dan proses bisnis menjadi salah satu penyebab utama kegagalan implementasi sistem informasi akuntansi. Literatur menunjukkan bahwa sistem yang tidak selaras dengan kebutuhan operasional cenderung menimbulkan inefisiensi serta resistensi pengguna (Putra & Rochimah, 2022). Kondisi ini mengindikasikan pentingnya pendekatan berbasis kebutuhan organisasi dalam perancangan sistem. Integrasi yang tidak optimal dapat menyebabkan sistem tidak digunakan secara maksimal meskipun telah diimplementasikan.

Resistensi pengguna terhadap sistem informasi akuntansi sering kali muncul akibat kurangnya pemahaman serta keterlibatan dalam proses implementasi. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem dapat meningkatkan tingkat penerimaan serta mengurangi potensi penolakan (Jayanti & Irmayani, 2024). Selain itu, faktor psikologis seperti ketakutan terhadap perubahan juga memengaruhi adopsi teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan manajerial yang inklusif menjadi penting dalam implementasi sistem.

Transformasi digital mendorong evolusi sistem informasi akuntansi menuju paradigma yang lebih adaptif dan berbasis teknologi cerdas. Integrasi artificial intelligence dalam sistem memungkinkan otomatisasi analisis data serta peningkatan akurasi prediktif (Manel et al., 2023). Perkembangan ini mengarah pada konsep sistem informasi akuntansi 5.0 yang menekankan kolaborasi antara manusia dan teknologi cerdas. Konsep tersebut menunjukkan pergeseran dari sistem operasional menuju sistem strategis yang berorientasi masa depan.

Untuk memperjelas integrasi dimensi sosio-teknis dalam sistem informasi akuntansi, berikut disajikan sintesis komparatif berdasarkan literatur yang relevan.

Tabel 3. Model Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Sosio-Teknis

Dimensi	Komponen Utama	Peran Strategis	Risiko Ketidakesesuaian	Dimensi
Teknologi	Infrastruktur TI, AI, sistem digital	Otomatisasi dan integrasi data	Sistem tidak sesuai kebutuhan	Teknologi
SDM	Kompetensi, TAM, literasi digital	Optimalisasi penggunaan sistem	Resistensi dan kesalahan penggunaan	SDM
Organisasi	Budaya, struktur, proses bisnis	Sinkronisasi operasional	Konflik sistem dan proses	Organisasi
Lingkungan	Transformasi digital, ketidakpastian	Adaptasi dan inovasi	Ketertinggalan teknologi	Lingkungan

Sumber: Sintesis literatur (Anggraeni & Priatna, 2026, Manel et al., 2023, Wardhani et al., 2023, Putra & Rochimah, 2022).

Tabel tersebut menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan harus dilihat sebagai hubungan interdependen antar dimensi. Ketidakseimbangan pada salah satu dimensi berpotensi menimbulkan risiko sistemik yang berdampak pada efektivitas sistem secara keseluruhan. Analisis ini memperkuat argumen bahwa pendekatan sosio-teknis memberikan kerangka yang lebih komprehensif dibandingkan pendekatan teknis semata. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa sistem informasi merupakan entitas kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual.

Implikasi strategis dari integrasi sistem informasi akuntansi terletak pada kemampuannya dalam mendukung transformasi organisasi menuju model bisnis berbasis data. Sistem yang terintegrasi memungkinkan organisasi untuk meningkatkan kapabilitas analitik serta respons terhadap dinamika lingkungan bisnis (Tan et al., 2024). Selain itu, integrasi ini juga berperan dalam meningkatkan inovasi serta keunggulan kompetitif organisasi. Perspektif ini menempatkan sistem informasi akuntansi sebagai enabler strategis, bukan sekadar alat operasional.

Arah penelitian selanjutnya perlu mengembangkan model konseptual yang lebih integratif dengan mempertimbangkan interaksi dinamis antara manusia, teknologi, dan organisasi. Pendekatan multidisipliner menjadi penting untuk memahami kompleksitas sistem informasi akuntansi dalam konteks modern (Nadeak et al., 2025). Selain itu, penelitian empiris diperlukan untuk menguji validitas model konseptual yang dihasilkan dari sintesis literatur. Pengembangan kerangka teoritis yang adaptif diharapkan mampu menjawab tantangan implementasi sistem di era digital yang semakin kompleks.

## KESIMPULAN

Sintesis konseptual menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai mekanisme strategis yang tidak hanya meningkatkan kualitas kinerja organisasi melalui penyediaan informasi yang relevan dan andal, tetapi juga memperkuat pengendalian internal dalam meminimalkan kesalahan melalui integrasi kontrol preventif dan detektif berbasis sistem. Efektivitasnya ditentukan oleh kemampuan sistem dalam mengelola interaksi antara struktur teknologi, mekanisme pengendalian, dan perilaku pengguna, sehingga menghasilkan proses pengolahan informasi yang akurat dan berkelanjutan. Analisis lebih lanjut mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi tidak bersifat deterministik pada aspek teknologi semata, melainkan bergantung pada kesesuaian antara desain sistem, kompetensi sumber daya manusia, serta konteks organisasi sebagai sistem sosio-teknis. Pada tingkat strategis, transformasi menuju sistem informasi akuntansi berbasis digital dan kecerdasan buatan memperluas peran sistem dari fungsi operasional menuju kapabilitas analitik dan adaptif. Implikasi ini menegaskan perlunya pendekatan integratif dalam pengembangan sistem guna memastikan keberlanjutan kinerja organisasi serta penurunan risiko kesalahan secara sistemik.

## DAFTAR PUSTAKA

Ananda, S. D., Lubis, A. W., & Hasugian, H. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi

- Sumatra Utara. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(1), 161-168. <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.3259>
- Anggraeni, A. F., & Priatna, D. K. (2026). *Model Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 5.0*. Deepublish.
- Anggraini, N. S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 28-39. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1599>
- Asmana, Y. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk, di Jakarta Selatan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 59-74. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v1i2.323>
- Azizah, S. N., & Hidayat, M. T. (2023). Pengaruh akuntabilitas, sistem pengendalian intern, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya. *Journal of Student Research*, 1(2), 155-175. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.976>
- Daulah, H., & Suwarno, S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 64-79. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2883>
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Ramadhan, R., & Safari, Z. M. R. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal riset pendidikan ekonomi*, 7(2), 189-197. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6877>
- Febriantoko, J. (2024). *Sistem informasi akuntansi*. Penerbit NEM.
- Fitriani, D., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dalam penerapan siklus produksi dan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas kinerja UMKM. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26-38. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.47>
- Heriyawan, I., Hayati, U., & Nurdiawan, O. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Codeigniter Dengan Metode Scrum. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(2), 1236-1241. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i2.6597>
- Hestiana, H. N., Puspita, E., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Cabang Kota Kediri. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 31-41. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.20945>
- Indrianto, A. P., Christanto, D. A., & Widya, T. R. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Mempengaruhi Kinerja dan Efektivitas Karyawan dalam Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 13(02), 53-60. <https://doi.org/10.30606/1bsj4b57>
- Jayanti, W. E., & Irmayani, W. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi SDM dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Karyawan: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(1), 50-58. <https://doi.org/10.31294/justian.v5i1.4801>
- Manel, H. A., Sania, W., Fadhillah, N., & Mahmud, A. (2023). Implementasi artificial intelligence dalam sistem informasi akuntansi dan manajemen. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3460-3467. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1181>
- Nadeak, P. A., Barimbing, I., Batubara, J. N., Sinaga, J., & Saragi, D. R. R. (2025). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 377-382. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i7.6013>
- Nuriani, N., & Firdaus, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(4), 105-116. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i4.2615>
- Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704-713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Putra, G. S. A., Pasupati, B., & Larasdiputra, G. D. (2023). Dampak ketidakpastian lingkungan pada efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 666-677. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.66340>

- Putra, R. J., & Rochimah, D. (2022). Pengaruh Intervensi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3077-3093. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.938>
- Sampetoding, E. A. M., Uksi, R., & Pongtambing, Y. S. (2024). Digital transformation pada sistem informasi akuntansi di desa. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 2(1), 72-77. <https://doi.org/10.36733/jia.v2i1.9046>
- Saputra, C. A., Pramiudi, U., & Hartanto, I. (2022). Tinjauan Atas Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Mini Market Primer Koperasi Subur Makmur Sentosa Bogor. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(3), 257-266. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i3.1525>
- Seftyananta, R., Shalshabilla, I., Rachmawan, R. A., & Susilo, D. E. (2024). Analisis Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 4(2), 74-82. <https://doi.org/10.31294/jasika.v4i2.3757>
- Sumaryanto, S., Purwati, P., & Prihatmoko, S. (2024). Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Perusahaan. *Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 2(4), 375-390. <https://doi.org/10.62951/bridge.v3i1.331>
- Tan, A. W., Ambouw, N. E. B., & Kustiwi, I. A. (2024). Digitalisasi ekonomi SIA: Transformasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332-341. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2636>
- Wardhani, V. A. H., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(3), 84-99. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i3.1294>
- Zahrah, F., Maulana, A., & Apriansyah, R. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Siklus Persediaan Dan Pergudangan Berdasarkan Kerangka Coso. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 10(2), 324-336. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v10i2.1916>